

## KAJIAN ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT MASYARAKAT DESA MUARA PAGATAN KECAMATAN KUSAN HILIR KABUPATEN TANAH BUMBU

*Study of Ethnobotants of Community Medicine Plants Muara Pagatan Village  
Kusan Hilir Sub-District Tanah Bumbu District*

**Muhammad Rifandi, Rosidah, dan Yuniarti**

Program Studi Kehutanan

Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

**ABSTRACT.** Since ancient times, humans have relied heavily on the surrounding environment to meet their needs, for example to eat, shelter, clothing, medicine, fertilizer, perfume, beauty and others. The study of the relationship between humans and plants in their utilization activities has traditionally been called ethnobotany. This study aims to identify what types and parts of plants can be used and known as drugs by the community. And describe how to process or mix medicinal plants used by the community. . The approach method used in this study is collecting data about plants as medicine obtained from the community by using semi-structured interview techniques and questionnaires. Resource persons were selected using purposive sampling technique. Based on the results of the preliminary study taking into account the level of knowledge, skills and application or utilization of HHBK in the area. There are 18 types of medicinal plants that are often used by the people of Muara Pagatan Village as medicine to treat diseases such as diarrhea, ulcers, high blood pressure, parts of the plant that are most widely used by the people of Muara Pagatan Village as a medicine, namely leaf parts with 55,56 % compared to other plant parts and the method of processing that is often done to be used as medicine by the community of Muara Pagatan Village by boiling with a percentage of 66.67%, while for the method of use that is most often used by the community is by drinking with a percentage of 66.67%..

**Keyword:** ethnobotany; muara pagatan; medicinal plants

**ABSTRAK.** Sejak jaman dahulu, manusia sangat mengandalkan lingkungan sekitarnya untuk memenuhi kebutuhannya, misalnya untuk makan, tempat berteduh, pakaian, obat, pupuk, parfum, kecantikan dan lain-lain. Ilmu yang mempelajari tentang hubungan manusia dengan tumbuhan dalam kegiatan pemanfaatannya secara tradisional disebut etnobotani.. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis dan bagian tumbuhan apa saja yang dapat dimanfaatkan dan diketahui sebagai obat oleh masyarakat. dan mendeskripsikan cara pengolahan atau ramuan tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Metode pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah Pengumpulan data tentang tumbuhan sebagai obat diperoleh dari masyarakat dengan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dan kuisisioner. Narasumber dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan mempertimbangkan tingkat pengetahuan, keterampilan dan aplikasi atau pemanfaatan HHBK di daerah tersebut. Terdapat 18 jenis tumbuhan obat yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Muara Pagatan sebagai obat untuk mengobati penyakit yang dialami seperti, diare, maag, darah tinggi, bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan masyarakat Desa Muara Pagatan sebagai obat yaitu bagian daun dengan presentase sebanyak 55,56% dibandingkan dengan bagian tumbuhan lainnya dan cara pengolahan yang sering dilakukan untuk dijadikan obat oleh masyarakat Desa Muara Pagatan dengan cara direbus dengan presentase 66,67%, sedangkan untuk cara pemakaian yang paling sering digunakan masyarakat yaitu dengan cara diminum dengan presentase 66,67%.

**Kata kunci:** etnobotani; muara pagatan; tumbuhan obat

**Penulis untuk korespondensi, surel:** [fikriansori23@gmail.com](mailto:fikriansori23@gmail.com)

### PENDAHULUAN

Indonesia negara yang mempunyai beragam rupa jenis SDA yang berlimpah

terutama yang berupa flora, hal ini juga didukung oleh suburnya tanah, sehingga dapat tumbuh berbagai jenis tumbuhan. Keanekaragaman tumbuhan menjadi sumber daya alam yang memiliki nilai tinggi.

Kekayaan alam di Indonesia khususnya yang terdapat di lingkungan kita sebenarnya memiliki banyak kegunaan yang belum sepenuhnya kita ketahui potensinya, pemanfaatannya, serta pengembangannya. Potensi kekayaan alam di Indonesia ini dapat memberikan keuntungan serta manfaat yang cukup banyak terhadap masyarakat bila potensi dari keanekaragaman tanaman ingin dioptimalkan harus diketahui cara eksplorasinya.

Jauh sebelum adanya pelayanan kesehatan dengan obat-obatan kimia seperti saat ini, pengobatan tradisional di Indonesia sudah terlebih dahulu dikenal oleh masyarakat. Menyembuhkan beragam jenis penyakit dan berguna bagi kesehatan tubuh manusia di Indonesia sangat mudah karena memiliki banyak sumber daya hayati khususnya flora yang berkhasiat. Tumbuhan yang khasiatnya sebagai obat memiliki efek samping yang lumayan tidak lebih besar daripada obat kimia dan dari sudut pandang ekonomi pun bisa dibilang lebih terjangkau dari pada obat-obatan kimia. Pengobatan tradisional memiliki manfaat besar dalam pembangunan kesehatan masyarakat karena pengobatan ini merupakan bagian dari budaya masyarakat. Jauh sebelum sekarang, manusia benar-benar mengandalkan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan, semisal untuk pakaian, makanan, tempat berteduh, obat-obatan, pupuk, minyak wangi, kecantikan dan masih banyak lagi. Etnobotani merupakan ilmu pengetahuan secara spesifik mendalami mengenai hubungan antar tumbuhan dengan manusia didalam rangka pemanfaatannya secara tradisional. Kajian etnobotani sesungguhnya bukan saja dilihat dari sisi bagaimana tumbuhan tersebut dapat dimanfaatkan, tapi juga bagaimana penduduk tersebut memiliki sudut pandang bahwasanya juga harus melindungi tumbuhan, sebagaimana simbiosis mutualisme antara tumbuhan dengan manusia dimana manusia juga bergantung hidup pada tumbuhan tersebut.

Pengetahuan yang berdasarkan hasil dari interaksi, proses, dan sikap dalam memanfaatkan tumbuhan banyak ditemui didalam berbagai suku di Indonesia kita kenal sebagai etnobotani. Pengelolaan tumbuhan dengan pengetahuan tradisional untuk kelestarian hutan akan tercapai jika masyarakat lokal terlibat dalam kegiatan pengelolaan. Pengaruh perubahan

dikhawatirkan akan menyebabkan semakin menurunnya pengetahuan tradisional atau bahkan menghilang. Hilangnya pengetahuan tradisional akan menyebabkan masyarakat lokal tidak lagi mengetahui cara mengelola sumber daya hutan secara lestari. Pengetahuan etnobotani merupakan salah satu indikator terhadap pemanfaatan tumbuhan secara berkelanjutan.

Pengetahuan pengobatan tradisional umumnya hanya diketahui oleh para generasi terdahulu. Anak muda generasi saat ini kebanyakan tidak begitu tertarik untuk mencairitahu pengetahuan dari orang tua sehingga lama kelamaan mulai tidak lirik lagi karena bermacam-macam faktor penyebab. Situasi ini bisa mengakibatkan peninggalan tradisional ini lama kelamaan akan menjadi punah di daerah asalnya. Oleh sebab itu, harus diadakan usaha yang dilakukan untuk melestarikan ilmu tentang pengobatan tradisi yang dengan usaha melestarikan tumbuhan yang memiliki khasiat obat-obatan untuk konservasi, ilmu mengenai hal ini dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara mendokumentasikan hal tersebut adalah melalui kajian etnobotani tumbuhan berkhasiat obat. Studi etnobotani memiliki manfaat tidak hanya satu, karena disamping manfaatnya bagi lingkungan dan manusia, dan upaya melindungi ilmu ini, melewati perlindungan berbagai jenis tumbuhan yang dipergunakan sehingga bukan akan terjadi kepunahan terhadap tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat. Menurut penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya potensi tumbuhan obat yang terdapat di daerah tanah bumbu masih cukup banyak dan sebagian masyarakat tanah bumbu masih mempergunakan tumbuhan untuk obat untuk menyembuhkan berbagai penyakit.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan Radam et al 2016 sebelumnya menyebutkan kalau di daerah Kabupaten Tanah Bumbu memiliki potensi tumbuhan obat. Sebuah daerah yang mempunyai potensi tumbuh-tumbuhan yang bisa dipergunakan untuk obat terdapat di Tanah Bumbu yaitu desa Muara Pagatan Kecamatan Kusan Hilir, dimana sebagian besar masyarakatnya masih ada yang menggunakan tumbuhan sebagai obat. Selain potensi tumbuhan obat yang terdapat di desa tersebut, desa tersebut juga berada jauh dari tempat daerah yang memiliki akses pelayanan kesehatan

masyarakat atau yang sering kita ketahui dengan puskesmas memungkinkan masyarakat di desa tersebut masih menggunakan tumbuh-tumbuhan sebagai bahan untuk pengobatan. Dari pemaparan tersebut maka perlu diadakan penelitian lanjutan mengenai studi etnobotani tanaman obat agar dapat memperoleh data tentang tumbuhan yang bisa digunakan sebagai obat-obatan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Muara Pagatan, Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Pelaksanaan penelitian ini memerlukan waktu ±selama 3 bulan dari bulan September 2018 sampai Desember 2018, meliputi persiapan, pengambilan data, pengolahan data dan penyusunan laporan.

Objek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan dan yang mengetahui tentang tumbuhan sebagai obat. Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah alat tulis menulis, kamera untuk dokumentasi, laptop untuk penyusunan laporan dan daftar kuisisioner

## Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk menggali informasi dari masyarakat Desa Muara Pagatan, kecamatan kusan hilir, kabupaten tanah bumbu tentang pemanfaatan tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat dan penentuan informan kunci yang lebih mengetahui tentang tumbuhan obat.

## Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dan kuisisioner. Narasumber dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan mempertimbangkan tingkat pengetahuan, keterampilan dan aplikasi atau pemanfaatan HHBK di daerah tersebut (Hakim, 2014). Bahasa yang digunakan pada saat melakukan wawancara adalah bahasa bugis dan banjar dengan berpedoman pada daftar pertanyaan seperti: nama tumbuhan, bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat, cara pemanfaatannya, cara pengolan serta manfaat dari tumbuhan tersebut. Setiap tumbuhan yang digunakan sebagai bahan obat akan difoto dan direkam seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Tally Sheet Data yang Diperlukan

No	Nama tumbuhan			Bagian yang digunakan	Cara pengolahan	Cara pemakaian	Manfaat
	Indonesia	Ilmiah	Lokal				
1	-	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-
Dst							

## Analisis Data

Data yang didapat dianalisis secara deskriptif dan kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui jenis tumbuhan, bagian yang digunakan, sumber perolehan dan cara pemanfaatan tumbuhan yang digunakan sebagai obat. Analisis deskriptif digunakan untuk menjabarkan dan menjelaskan data yang telah didapat

sebelumnya dan mencocokkan dengan literatur pendukung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Identitas Responden

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan
1	Miheng	60	Laki-Laki	SD	Swasta
2	Bedu Kade	57	Laki-Laki	SD	Swasta
3	Hasnah	37	Perempuan	SD	IRT
4	Kare	46	Perempuan	SD	IRT
5	Misna	50	Perempuan	SD	IRT
6	Ernawati	30	Perempuan	SMA	IRT
7	Amme	65	Perempuan	Tidak bersekolah	IRT
8	Juhani	45	Perempuan	SD	IRT
9	Habba	56	Laki-Laki	SD	Swasta
10	Ati	46	Perempuan	SD	IRT
11	Sirajuddin	65	Laki-Laki	SMP	Swasta
12	Rusmini	40	Perempuan	Tidak bersekolah	IRT
13	Saudah	62	Perempuan	SD	IRT

Berdasarkan data diatas dapat dilihat terdapat 13 orang responden yang terdiri dari 4 responden laki-laki dan 9 responden perempuan dengan jenjang pendidikan SD, SMP, SMA, dan tidak bersekolah. Rata-rata pekerjaan responden adalah ibu rumah tangga karena kebanyakan dari responden adalah perempuan. Umur responden berkisar dari 30-65 tahun dengan rata-rata sebesar 51,53 tahun. Umur dan tingkat

pendidikan tidak berpengaruh terhadap apa yang diketahui mengenai tumbuhan yang bermanfaat sebagai bahan untuk pengobatan.

### Jenis Tumbuhan yang Digunakan dan Diketahui

Jenis tumbuhan yang digunakan dan diketahui berdasarkan pengetahuan

Tabel 3. Jenis Tumbuhan yang Digunakan dan Diketahui Responden

No	Nama responden	Jenis tumbuhan	Keterangan
1	Miheng	Sirih dan jeruk nipis	Mengetahui dan menggunakan
2	Bedu Kade	Brotowali dan pepaya	Menggunakan
3	Hasnah	Bawang dayak	Menggunakan
4	Kare	Kelapa	Menggunakan
5	Misna	Belimbing sayur, mengkudu dan pepaya	Mengetahui dan menggunakan
6	Ernawati	kersen	Menggunakan
7	Amme	Ruku-ruku, sirih dan mengkudu	Mengetahui dan menggunakan
8	Juhani	Nipah dan kirinyuh	Menggunakan
9	Habba	Pinang, kirinyuh dan sirsak	Mengetahui dan menggunakan
10	Ati	Senggani	Mengetahui dan menggunakan
11	Sirajuddin	Kayu jawa dan jambu biji	Mengetahui dan menggunakan
12	Rusmini	Cocor bebek, sirsak dan sirih	Mengetahui dan menggunakan
13	Saudah	Sirsak	Menggunakan

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat dari 13 orang responden terdapat 6 orang responden yang hanya menggunakan saja dan terdapat 7 orang responden yang selain menggunakan tetapi juga mengetahui jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk pengobatan. Kemampuan masyarakat desa Muara Pagatan sendiri untuk mengolah tumbuh-

tumbuhan menjadi obat diperoleh secara turun-temurun, media informasi seperti televisi dan lain sebagainya. Pengetahuan masyarakat mengenai tumbuhan obat yang diperoleh secara turun-temurun maupun melalui media informasi itu adalah upaya agar kelestarian tumbuhan tetap terjaga meskipun zaman semakin modern.

**Jenis dan Manfaat Tumbuhan Obat yang Digunakan Oleh Masyarakat**

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan di lapangan terdapat beberapa

jenis tumbuhan yang berkhasiat obat yang digunakan masyarakat Desa Muara Pagatan yang digunakan sebagai obat, seperti yang terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jenis Tumbuhan Obat Dipergunakan Masyarakat di Desa Muara Pagatan

No	Jenis tumbuhan			Bagian yang digunakan	Cara pengolahan	Cara pemakaian	Manfaat
	Indonesia	Ilmiah	Lokal				
1	Sirsak	<i>Annona muricata</i> L	Sarikaja	Daun	Direbus	Diminum	Darah tinggi
2	Jambu Biji	<i>Psidium guajava</i> L	Jampu Terikala	Daun	Direbus	Diminum	Diare
3	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L	Kaluku	Buah	Langsung digunakan	Minum dan digosok	Sakit kepala
4	Nipah	<i>Nypa fruticans</i>	Nipa	Buah	Direbus	Diminum	Darah tinggi dan kencing manis
5	Bawang Dayak	<i>Eleutherine bulbosa</i>	Lasuna Daya	Umbi	Direbus	Diminum	Kanker, tumor, penyakit dalam, kolesterol dan sakit perut
6	Sirih	<i>Piper betle</i> L	Ota	Daun	Direbus dan ditumbuk	Diminum dan digosok	Sakit badan, sakit leher dan sakit gigi
7	Pepaya	<i>Carica papaya</i> L	Kaniki	Daun	Direbus	Diminum	Malaria
8	Jeruk Nipis	<i>Citrus aurantifolia</i>	Lemo Kapasa	Daun	Ditumbuk	Digosok	Sakit kepala
9	Cocor Bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i>	Daun Suruga	Daun	Ditumbuk	Digosok	Bisul dan sakit kepala
10	Ruku-Ruku	<i>Ocimum tenuiflorum</i> L	Ruku-Ruku	Daun	Direbus	Dimandikan	Menjaga daya tahan tubuh
11	Brotowali	<i>Tinospora crispa</i>	Tampalorong	Batang	Ditumbuk	Dimakan	Demam
12	Kayu Jawa	<i>Lannea coromandelica</i>	Aju Jawa	Batang	Direbus	Diminum	Muntah darah
13	Belimbing Sayur	<i>Averrhoa bilimbi</i> L	Benang	Daun	Direbus	Diminum	Darah tinggi
14	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i> L	Mingkudu	Buah	Diblender	Diminum dan dimakan	Sakit kepala, sakit badan dan maag
15	Kersen	<i>Muntingia calabura</i> L	Buah Ceri	Daun	Direbus	Diminum	Kolesterol, darah tinggidan sakit kepala
16	Kirinyuh	<i>Chromolaena odorata</i>	Saruneng	Daun	Direbus	Diminum	Maag
17	Pinang	<i>Areca catechu</i> L	Alosi	Buah	Diparut	Diminum	Sakit badan, sakit pinggang, lumpuh dan kencing manis
18	Senggani	<i>Melastoma candidum</i>	Duru-Duru	Akar	Direbus	Diminum	Batu marin

**Sirsak (*Annona muricata* L)**



Gambar 1. Sirsak (*Annona muricata* L.)

Penggunaan sirsak sebagai obat oleh masyarakat Desa Muara Pagatan karena untuk mendapatkannya sendiri cukup mudah dan hanya di dapatkan di pekarangan atau halaman rumah

sendiri. Sirsak sendiri memiliki manfaat untuk mengobati tekanan darah tinggi. Bagian yang digunakan yaitu berupa daun. Cara pengolahannya untuk dijadikan obat dengan merebus daun sirsak sebanyak tujuh lembar dengan air sebanyak dua gelas yang berukuran sedang hingga menjadi satu gelas air yang berukuran sedang. Cara pemakaian dengan meminum air rebusan tersebut setiap pagi sebelum makan, khasiat yang dihasilkan juga sangat manjur untuk mengobati tekanan darah tinggi. Menurut Mardiana dan Ratnasari, 2011 daun sirsak bermanfaat sebagai pilihan lain obat untuk

mengobati penyakit kanker, Dengan cara meminum air rebusan daun sirsak. Selain untuk mengobati kanker, sirsak juga memiliki manfaat untuk mengobati diare, demam dan lain-lain.

#### **Jambu Biji (*Psidium guajava* L.)**



Gambar 2. Jambu Biji (*Psidium guajava* L.)

Jambu Biji dimanfaatkan masyarakat Desa Muara Pagatan untuk mengobati diare, ntuk mendapatkan tumbuhan tersebut sangat mudah karena banyak tumbuh pada halaman rumah ataupun areal sekitar rumah. Bagian yang yang digunakan berupa daunnya. Cara pengolahannya yaitu dengan merebus daun jambu biji tersebut sebanyak tujuh lembar dengan dua gelas air yang berukuran sedang hingga menjadi satu gelas air. Cara pemakaiannya sendiri dengan meminum air rebusan tersebut dua kali sehari pada pagi dan siang, untuk khasiat yang dihasilkan juga sangat manjur. Menurut Veratamala, 2017 ada beberapa manfaat dengan mengkonsumsi jambu biji yaitu, menjaga kesehatan jantung, mencegah kanker, meningkatkan kekebalan tubuh dan melancarkan pencernaan. Untuk yang menderita diabetes atau mempunyai tingkat gula darah tinggi. Sebuah penelitian memperlihatkan kalau meminum teh dari daun jambu bijisetelah makan bisa mengurangi kadar gula selama 2 jam, selain itu ekstrak daun jambu bijijuga dapat membantu mengobati jerawat.

#### **Kelapa (*Cocos nucifera* L.)**



Gambar 3. Kelapa (*Cocos nucifera* L.)

Kelapa dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Desa Muara Pagatan untuk mengobati sakit kepala. Bagian yang

digunakan untuk pengobatan dari kelapa tersebut adalah buahnya atau yang lebih tepatnya air dari buah kelapa tersebut, cara pemakaiannya sendiri dengan langsung meminum air kelapa sebanyak satu gelas atau dengan menggosokkan air kelapa tersebut pada bagian kepala. Cara pemakaian dengan cara diminum dilakukan sebanyak satu kali sehari sebanyak satu gelas saat dalam keadaan sakit kepala sedangkan untuk yang digosok dilakukan sebanyak tiga kali sehari. khasiat yang dihasilkan sangat manjur dan untuk mendapatkannya sangat mudah karena banyak terdapat di areal sekitar rumah.

Air kelapa muda merupakan minuman yang tinggi kalium serta khas tropis air kelapa muda mengandung kalium. Air kelapa muda dikenal khasiatnya untuk membuat tekanan darah menjadi lebih rendah. Mineral kalium yang terkandung bisa melindungi dinding pembuluh darah tetap lentur, menyempitnya pembuluh darah bisa lebih berkurang agar pembuluh darah melebar, memperkecil pengeluaran renin, menurunnya aldosteron serta memiliki efek dalam pompa Na-K yakni kalium dipompa dari cairan ekstraseluler ke dalam sel, dan natrium dipompa keluar. Sehingga kalium bisa membuat tekanan darah menurun (Muttaqin, 2009).

#### **Nipah (*Nypa fruticans*)**



Gambar 4. Nipah (*Nypa fruticans*)

Air Terjun Seratak diperoleh nilai 25 dengan skor total 150, kenyamanan dapat dirasakan pada saat beraktifitas di sekitar air terjun, karena tidak ada gangguan dari kegiatan kendaraan ataupun industri yang menimbulkan kebisingan, selain itu lokasi air terjun bebas dari bau-bauan yang mengganggu, sehingga para pengunjung tentunya dapat merasakan menghirup udara yang sejuk dan segar karena banyaknya vegetasi yang rapat. Rahmatullah et al dalam Putri et al, 2012 menyatakan bahwa sari tumbuhan nipah dapat memperlambat penyakit tuberkulosis, liver, radang tenggorokan juga memiliki khasiat untuk membantu mengeluarkan angin dari tubuh,

penawar racun dalam tubuh serta obat tenang.

#### **Bawang Dayak (*Eleutherine bulbosa*)**



Gambar 5. Bawang Dayak (*Eleutherine bulbosa*)

Menurut responden di lapangan mengatakan bahwa bawang dayak tersebut memiliki manfaat untuk mengobati penyakit seperti sakit perut kanker, tumor, penyakit dalam dan kolesterol. Bagian yang digunakan yaitu berupa umbi sebanyak satu sampai tiga buah umbi bawang dayak. Cara pengolahannya sendiri untuk dijadikan obat dengan merebus umbi dari bawang dayak tersebut dengan menggunakan dua gelas air hingga menjadi satu gelas air pada gelas yang sedang, sedangkan untuk cara pemakaiannya dengan meminum air rebusan umbi bawang dayak tersebut dua kali sehari setiap pagi dan malam hari. Khasiat yang dihasilkan dari meminum air rebusan bawang dayak tersebut sangat manjur sedangkan untuk mendapatkannya cukup mudah karena ditanam sendiri di areal rumah.

#### **Sirih (*Piper betle* L.)**



Gambar 6. Sirih (*Piper betle* L.)

Sirih dimanfaatkan masyarakat Desa Muara Pagatan sebagai obat untuk mengobati sakit badan dan sakit leher, bagian yang digunakan untuk jadi obat yaitu bagian daunnya. Cara pengobatannya sendiri bermacam macam, ada yang digosok dan ada juga yang diminum. Pengobatan dengan cara digosok itu untuk mengobati sakit badan dan sakit leher. Sebelum menggunakan atau memakainya terlebih dahulu daun sirih tersebut dibuat

menjadi hancur dengan cara ditumbuk baru dapat diaplikasikannya per lembar daun ke area yang sakit, daun yang digunakan sebanyak tiga lembar. Selain itu dengan diminum juga dapat untuk mengobati sakit badan, tetapi rebus terlebih dahulu daun sirih tersebut sebanyak tujuh lembar dengan dua gelas air hingga menjadi satu gelas air, diminum setiap pagi sebelum makan. Khasiat yang dihasilkanpun juga sangat manjur untuk mengobati penyakit, sedangkan untuk mendapatkannya cukup mudah karena terdapat di halaman ataupun sekitar areal rumah.

#### **Pepaya (*Carica papaya* L.)**



Gambar 7. Pepaya (*Carica papaya* L.)

Pepaya dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Muara Pagatan sebagai obat untuk mengobati sakit perut dan malaria. Bagian yang digunakan untuk dijadikan obat yaitu bagian daun pepaya yang berupa pucuknya. Cara pengolahannya dengan merebus daun pepaya tersebut yang berupa pucuk sebanyak lima sampai tujuh lembar dengan dua gelas air hingga menjadi satu gelas air. Cara pemakaian atau mengaplikasikannya dengan meminum air rebusan tersebut. Khasiat yang dihasilkan juga manjur untuk menyembuhkan sakit perut dan malaria sangat manjur, selain itu untuk memperolehnya juga sangat mudah karena terdapat disekitaran rumah. Menurut Dini dalam Sugito 2017 menyatakan semua susunan tubuh tanaman pepaya memiliki manfaat dan berkhasiat obat dimulai dari akar, batang, daun, bunga, buah dan biji. Daun pepaya sendiri dapat dijadikan sebagai obat diare, penambah nafsu makan, melancarkan pencernaan dan lain sebagainya.

#### **Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*)**



Gambar 8. Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*)

Jeruk nipis dimanfaatkan masyarakat Desa Muara Pagatan untuk dijadikan obat sakit kepala. Bagian yang digunakan dari tanaman jeruk nipis tersebut berupa daun. Cara pemakaiannya dengan menggosokkan daun yang telah dihancurkan dengan cara ditumbuk pada bagian kepala, daun yang digunakan sebanyak satu genggam. Khasiat yang dihasilkan untuk mengobati sakit kepala sangat ampuh, untuk cara memperolehnya cukup mudah karena terdapat disekitaran rumah. Menurut Kharismayanti 2015 Bagian tanaman jeruk nipis bisa dipergunakan untuk menjadi obat bermacam-macam penyakit, diantaranya buah, daun, batang, bunganya. Getah batang jeruk nipis yang ditaburi sedikit garam bisa dipergunakan sebagai obat sakit tenggorokan. Buah jeruk nipis banyak digunakan untuk menurunkan panas, obat batuk, peluruh dahak, influenza, antiseptik dan obat

#### **Cocor Bebek (*Kalanchoe pinnata*)**



Gambar 9. Cocor Bebek (*Kalanchoe pinnata*)

Tanaman cocor bebek digunakan masyarakat Desa Muara Pagatan untuk mengobati bisul dan sakit kepala. Bagian yang digunakan untuk dijadikan obat yaitu berupa daun. Cara pengolahannya dengan menumbuk daun cocor bebek tersebut hingga hancur, daun yang digunakan sebanyak lima sampai tujuh lembar. Cara pemakaiannya untuk mengobati bisul dan sakit kepala dengan cara menggosokkan atau menempelkannya ke bagian yang terasa sakit dilakukan tiga kali sehari, sekali pemakaian ditunggu hingga daun cocor bebek tersebut kering dan tidak lagi mengeluarkan air ataupun ekstrak yang terdapat pada daun cocor bebek tersebut baru dapat dipakai daun yang berikutnya. Khasiat yang dihasilkan sangat manjur untuk mengobati bisul dan sakit kepala sedangkan untuk mendapatkannya cukup mudah karena berada di halaman rumah. Menurut Taylor dalam Hermanto et al 2014 satu diantara tumbuhan yang dimanfaatkan untuk mengobati demam dan sakit kepala adalah

daun cocor bebek. Selain mengobati demam dan sakit kepala dengan cara tradisional cocor bebek berguna juga sebagai pembunuh bakteri, virus, jamur, relaksasi otot, mengobati batuk, melegakan saluran pernafasan, merendahkan kadar kolesterol, melancarkan haid, obat luka, sakit dada, bisul dan penyakit kulit selain itu.

#### **Ruku-Ruku (*Ocimum tenuiflorum* L.)**



Gambar 10. Ruku-ruku (*Ocimum tenuiflorum* L.)

Tanaman ruku ruku digunakan sebagai obat oleh masyarakat Desa Muara Pagatan untuk menurunkan panas, bagian yang digunakan untuk dijadikan obat yaitu berupa daun sebanyak satu genggam. Cara pengolahan dengan merebus daun dengan satu gayung air hingga daun berubah menjadi layu, setelah selesai direbus dicampurkan ke air yang akan digunakan untuk mandi. Cara pemakaiannya dengan memandikan air yang telah dicampurkan dengan air rebusan daun ruku-ruku pada bayi, manfaatnya tersebut untuk meningkatkan daya tahan tubuh pada bayi agar tahan terhadap penyakit dilakukan satu kali sehari setiap mandi. Untuk mendapatkannya cukup mudah karena terdapat di areal sekitar rumah.

#### **Brotowali (*Tinospora crispa*)**



Gambar 11. Brotowali (*Tinospora crispa*)

Brotowali digunakan masyarakat Desa Muara Pagatan sebagai obat untuk mengobati demam, bagian yang digunakan yaitu berupa batang sebanyak satu batang sepanjang lima cm. Cara pemakaiannya tersebut untuk dijadikan obat dengan cara memakannya, tetapi tumbuk terlebih dahulu batangnya tersebut sampai halus. Bagi yang



tahan dengan rasa pahitnya bisa langsung dimakan, untuk yang tidak tahan dengan rasa pahitnya bisa dicampurkan dengan pisang batang brotowali tersebut agar mudah ditelan. Khasiat yang dihasilkan sangat majur, untuk memperolehnya cukup mudah karena terdapat disekitar areal rumah.

#### Kayu Jawa (*Lannea coromandelica*)



Gambar 12. Kayu Jawa (*Lannea coromandelica*)

Pohon kayu jawa digunakan masyarakat desa Muara Pagatan sebagai obat untuk mengobati muntah darah, bagian yang digunakan yaitu batang dari kayu jawa tersebut berupa serpihannya sebesar telapak tangan. Cara pemakaiannya tersebut untuk dijadikan obat dengan meminumnya satu kali sehari yaitu setiap pagi. Tetapi, direbus terlebih batang kayu jawa dengan tiga gelas air hingga menjadi satu gelas air dan juga hingga berubah menjadi merah kecokelatan seperti air teh baru dapat diminum. Khasiat yang dihasilkan sangat manjur, selain itu untuk memperolehnya juga cukup mudah karena terdapat di areal sekitar rumah

#### Belimbing Sayur (*Averrhoa bilimbi* L.)



Gambar 13. Belimbing Sayur (*Averrhoa bilimbi* L.)

Belimbing sayur digunakan masyarakat desa Muara Pagatan sebagai obat untuk mengobati darah tinggi, bagian yang digunakan sebagai obat yaitu bagian daun sebanyak satu genggam. Cara pemakaiannya dengan meminumnya dua kali dalam satu minggu. Cara

pengolahannya direbus dengan menggunakan air sebanyak tiga gelas hingga air menjadi satu gelas. Manfaat yang dihasilkan sangat manjur untuk mengobati tekanan darah tinggi, sedangkan untuk memperolehnya cukup mudah terdapat di areal sekitar rumah.

#### Mengkudu (*Morinda citrifolia* L.)



Gambar 14. Mengkudu (*Morinda citrifolia* L.)

Mengkudu digunakan masyarakat desa Muara Pagatan sebagai obat untuk mengobati sakit kepala, sakit badan dan maag. Bagian yang digunakan yaitu bagian buahnya. Cara pemakaiannya untuk dijadikan obat dengan diminum dan dimakan langsung buahnya. Untuk mengobati sakit kepala dan sakit badan dengan mengolah buahnya tersebut menjadi jus, buah yang digunakan sebanyak dua sampai tiga buah. Sedangkan untuk pengaplikasiannya dengan meminumnya dua kali seminggu setiap pagi. Untuk mengobati maag buah tersebut bisa langsung dimakan sebanyak satu buah sebanyak tiga kali seminggu. Khasiat yang dihasilkan sangat manjur, untuk memperolehnya sangat mudah karena terdapat di areal sekitar rumah.

#### Kersen (*Muntingia calabura* L.)



Gambar 15. Kersen (*Muntingia calabura* L.)

Kersen digunakan masyarakat desa Muara Pagatan sebagai obat untuk mengobati penyakit seperti kolesterol, darah tinggi dan sakit kepala. Bagian yang digunakan yaitu berupa bagian daunnya sebanyak satu genggam. Cara

pengolahannya agar dapat dijadikan obat yaitu dengan cara merebus daun kersen dengan air sebanyak dua gelas hingga menjadi satu gelas air pada gelas yang berukuran sedang. Cara pemakaiannya untuk dijadikan obat yaitu dengan meminum air rebusan daun kersen tersebut setiap pagi sebanyak dua sampai tiga kali seminggu. Khasiat yang dihasilkan sangat manjur, untuk memperolehnya cukup mudah karena terdapat di areal sekitar rumah.

#### **Kirinyuh (*Chromolaena odorata*)**



Gambar 16. Kirinyuh (*Chromolaena odorata*)

Kirinyuh digunakan masyarakat desa Muara Pagatan sebagai obat untuk mengobati penyakit maag. Bagian yang digunakan untuk dijadikan obat yaitu bagian daunnya. Cara pemakaiannya dengan meminum air rebusan daun kirinyuh tersebut setiap pagi sebelum makan. Cara pengolahannya dengan merebus daun kirinyuh sebanyak tujuh lembar dengan air sebanyak dua gelas hingga menjadi satu gelas. Khasiat yang dihasilkan sangat manjur, untuk memperolehnya cukup mudah.

#### **Pinang (*Areca catechu* L.)**



Gambar 17. Pinang (*Areca catechu* L.)

Pinang digunakan masyarakat sebagai obat oleh masyarakat desa Muara Pagatan untuk mengobati penyakit seperti sakit badan, sakit pinggang, lumpuh Dan kencing manis. Bagian yang digunakan yaitu bagian buahnya. Cara pemakaiannya dengan meminumnya setiap pagi sebanyak dua kali seminggu. Cara pengolahannya dengan memarut buah pinang untuk diambil airnya untuk dijadikan obat, buah yang digunakan

dalam jumlah yang ganjil seperti tiga, lima, tujuh atau sembilan. Khasiat yang dihasilkan cukup manjur, untuk memperolehnya cukup mudah.

#### **Senggani (*Melastoma candidum*)**



Gambar 18. Senggani (*Melastoma candidum*)

Senggani digunakan masyarakat desa Muara Pagatan sebagai obat Untuk mengobati penyakit seperti batu maris. Bagian yang digunakan untuk menjadi obat yaitu bagian akarnya. Cara pengolahannya dengan merebus akar senggani sebanyak satu batang akar senggani dicampur dengan akar ilalang secukupnya dan direbus dengan dua gelas air hingga menjadi satu gelas air pada gelas yang berukuran sedang baru dapat digunakan. Cara pemakaiannya dengan meminum air rebusan akar senggani tersebut setiap pagi dalam dua kali seminggu. Khasiat yang dihasilkan cukup manjur, untuk memperolehnya cukup mudah. Menurut Dalimartha dalam Dian et al 2014 tanaman senggani memiliki khasiat untuk dijadikan obat seperti demam, pereda nyeri, mengobati keputihan, dan juga dapat mengobati berbagai jenis luka tersayat.

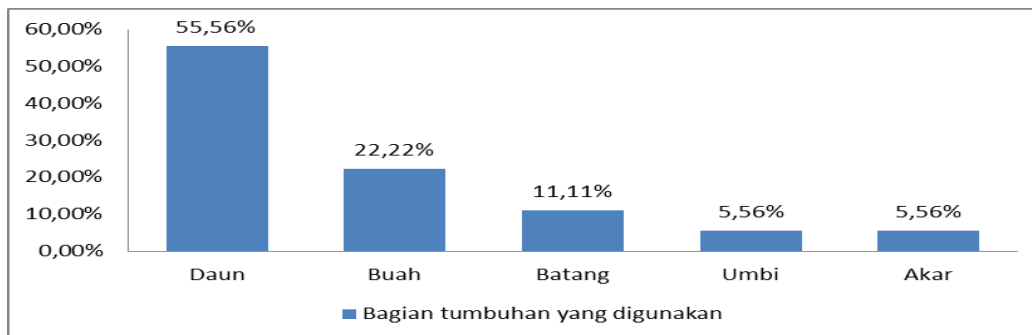
Menurut masyarakat desa Muara Pagatan pengobatan tradisional penggunaan tumbuh-tumbuhan sebagai bahan untuk mengobati berbagai macam penyakit memang tidak bisa dipisahkan, karena kehidupan manusia dikelilingi oleh tumbuhan-tumbuhan disekitar mereka yang dapat dimanfaatkan sebagai obat dan lain sebagainya. Pengobatan menggunakan obat-obatan berbahan kimia dalam waktu yang cukup lama akan memberikan dampak yang tidak bagi tubuh karena efek samping yang dihasilkan cukup besar. Pengobatan dengan menggunakan tumbuh-tumbuhan menjadi alternatif untuk mengobati penyakit karena memiliki khasiat yang cukup ampuh dalam menyembuhkan penyakit walaupun tidak secara instan dapat menyembuhkan penyakit, tentu saja yang namanya pengobatan perlu dilakukan secara rutin

untuk mendapat hasil yang lebih baik. Sebagian besar masyarakat desa Muara Pagatan masih menggunakan tumbuh-tumbuhan sebagai obat. Menurut mereka kenapa masih menggunakan tumbuh-tumbuhan sebagai obat karena efek samping yang dihasilkan lebih kecil, mudah didapatkan karena terdapat disekitaran halaman rumah, pengolahannya cukup mudah dan biaya yang dikeluarkan lebih

murah dibanding obat-obatan berbahan kimia. Tabel 5. Kriteria Penilaian Akomodasi

### Bagian Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Bahan Untuk Pengobatan

Data penggunaan bagian dari tumbuhan yang digunakan masyarakat Desa Muara Pagatan sebagai obat dapat disimpulkan pada Gambar 19



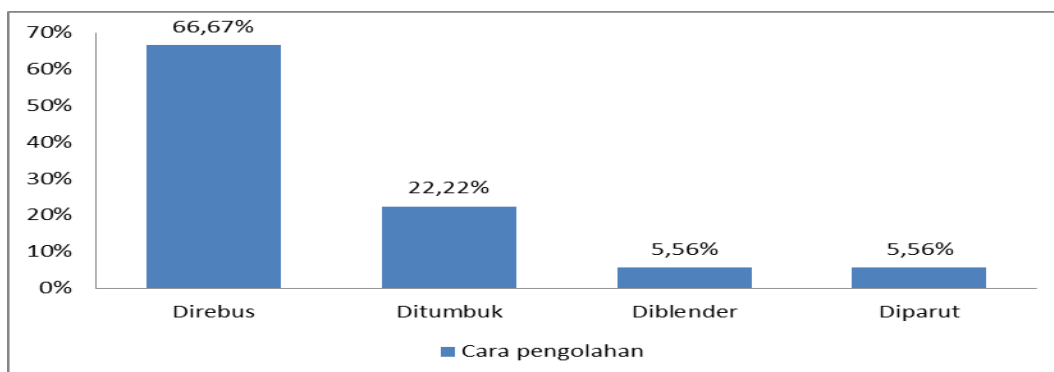
Gambar 19. Data presentase bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat

Data dari gambar 19 dapat diketahui kalau bagian tumbuhan yang sering digunakan oleh masyarakat Desa Muara Pagatan adalah bagian daun sebanyak 55,56%, bagian buah sebanyak 22,22%, bagian batang sebanyak 11,11%, bagian umbi sebanyak 5,56%, dan bagian akar sebanyak 5,56%. Bagian tumbuhan yang banyak dipergunakan yaitu bagian daun, ini disebabkan bagian daun paling mudah didapat ataupun dijumpai dan juga selalu tersedia, pengambilan serta pengolahannya tergolong mudah. Hal ini sejalan dengan Asteria dalam Efremila et al 2015 bagian paling sering dipergunakan adalah daun, selain mempunyai banyak khasiat daun

adalah bagian yang paling mudah ditemukan dan diambil kapanpun dibutuhkan, tidak sama dengan bagian tumbuhan obat yang lain yang biasanya tergantung musim semisal pada bagian bunga maupun buah.

### Cara Pengolahan Tumbuhan Sebagai Obat

Cara pengolahan tumbuhan sebagai obat memang bermacam-macam, mulai dari yang direbus, ditumbuk, diblender dan diparut. Data cara penggunaan atau pemakaian tumbuhan sebagai obat dapat disimpulkan pada Gambar 20.



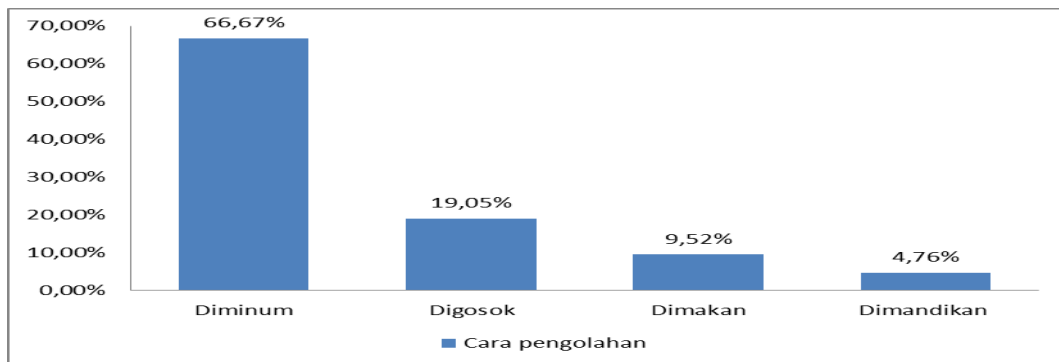
Gambar 20. Data presentase cara pengolahan tumbuhan sebagai obat

Data gambar 20 dapat diketahui cara pengolahan yang digunakan masyarakat lebih banyak menggunakan cara pengolahan dengan cara direbus yaitu dengan 66,67% dibandingkan dengan cara pengolahan yang ditumbuk sebesar 22,22%, diblender sebesar 5,56% dan diparut 5,56%. Menurut masyarakat Desa Muara Pagatan pengolahan dengan cara direbus tersebut untuk membunuh bakteri-bakteri tidak baik untuk tubuh. Menurut Hardadi dalam Efremila et al 2015 perebusan berkali-kali yang dilakukan pada

bahan ramuan tidak memiliki pengaruh walaupun khasiatnya akan sedikit berkurang.

### Cara Pemakaian Tumbuhan sebagai Obat

Cara pemakaian tumbuhan sebagai obat memang bermacam-macam, mulai dari yang diminum, digosok, dimakan, ditempel dan dimandikan. Data cara penggunaan atau pemakaian tumbuhan sebagai obat dapat disimpulkan pada Gambar 21.



Gambar 21. Data presentase cara penggunaan tumbuhan sebagai obat

Data pada gambar 21 dapat diketahui bahwa cara pemakaian yang digunakan masyarakat Desa Muara Pagatan lebih banyak menggunakannya dengan cara diminum yaitu dengan presentase 66,67% dibandingkan dengan lain, pada cara penggunaan dengan digosok hanya 19,05%, dimakan 9,52%, dan dimandikan 4,76%. Pemakaian dengan cara diminum tersebut menurut masyarakat sangat mempengaruhi terhadap penyembuhan dalam mengobati penyakit meskipun cara penggunaan yang lain juga dapat mengobati penyakit tetapi dengan cara diminum lebih menunjukkan hasil yang signifikan terutama untuk mengobati penyakit dalam. karena cara penggunaan tumbuhan obat yang digunakan masyarakat untuk mengobati penyakit lebih banyak dengan cara diminum sehingga cara pengolahannya juga lebih banyak dengan cara direbus dibandingkan cara pengolahan yang lain seperti ditumbuk, diremas dan lain sebagainya. Menurut Hardadi dalam Efremila et al 2015 perebusan berkali-kali yang dilakukan pada bahan ramuan tidak memiliki pengaruh walaupun khasiatnya akan sedikit berkurang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Terdapat 18 jenis tumbuhan obat yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Muara Pagatan sebagai obat untuk mengobati penyakit yang dialami seperti, diare, maag, darah tinggi dan lain sebagainya.

Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan masyarakat Desa Muara Pagatan sebagai obat yaitu bagian daun dengan presentase sebanyak 55,56% dibandingkan dengan bagian tumbuhan lainnya.

Cara pengolahan yang sering dilakukan untuk dijadikan obat oleh masyarakat Desa Muara Pagatan dengan cara direbus dengan presentase 66,67%, sedangkan untuk cara pemakaian yang paling sering digunakan masyarakat yaitu dengan cara diminum dengan presentase 66,67%.

## Saran

Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan pada tumbuhan ruku-ruku dan kayu jawa dari penelitian ini untuk mengetahui kandungan apa saja yang terdapat pada tumbuhan tersebut sehingga dapat dijadikan obat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dian, I.K., Melannisa, R., dan Prasetyawan, A. 2014. Daya Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Senggani (*Melastoma affine* D.Don). *Jurnal Biomedika*. 6(2): 22-25
- Efremila., Wardenaee, E., dan Sisillia, L. 2015. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Etnis Suku Dayak di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*. 3(2): 234-246
- Hakim L. 2014. Etnobotani dan manajemen kebun pekarangan rumah: Ketahanan pangan, kesehatan dan agrowisata. Malang: Selaras. h 1-114
- Hermanto, F., Yun, Y.F., Aisyah, L.S., Saputra, T.R., Hakim, A.R., Ningsih, A.K., Herlina, T., Julaeha, E., Zainuddin, A dan Supratman, U. 2014. Uji antimalaria ekstrak etanol daun cocor bebek (*Kalanchoe blossfeldiana* Poelln) pada plasmodium falciparum 3D7. *Kartika Jurnal Ilmiah Farmasi*. 2 (2): 54-58
- Kharismayanti, A. 2015. Uji aktivitas antibakteri minyak atsiri daun jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) terhadap *Porphyromonas gingivalis* ATCC 33277 secara in vitro. Naskah Skripsi. Fakultas Kedokteran Gigi. Universitas Jember
- Mardiana, L dan Ratnasari, J. 2011. *Ramuan dan Khasiat Sirsak*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Muttaqin, A. 2009. *Pengantar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular*. Jakarta: salemba Medika
- Putri, J.K., Fauziah dan Elfita. 2012. Aktivitas Antioksidan Daun dan Biji Buah Nipah (*Nypa fruticans*) Asal Pesisir Banyuasin Sumatera Selatan Dengan Metode DPPH. *Maspri Journal*. 5 (1): 16-21
- Radam, R., Soendjoto, M.A., dan Prihatiningtyas, E. 2016. Pemanfaatan Tumbuhan yang Berkhasiat Obat oleh Masyarakat di Kabupaten Tanah bumbu, Kalimantan Selatan. *Prosiding Seminar Lahan Basah*. jilid 2: 490
- Sugito dan Suwandi, E. 2017. Efektivitas Ekstrak Ethanol Daun Pepaya (*Carica papaya* L) terhadap Pertumbuhan Bakteri *Escherichia Coli* dengan Metode Difusi. *Jurnal Analisis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Pontianak*. JLK 1 (1): 21-25.
- Veratamala, A. 2017. 6 Manfaat Jambu Biji, Dari Buah Sampai Daunnya. <https://hellosehat.com/hidup-sehat/fakta-unik/6-manfaat-jambu-biji-buah-daun/>. Tanggal Akses 11 Desember 2018